SMPN 1 Rejoso Sulap Sampah Organik Jadi Sabun Ramah Lingkungan



Selasa, 15 April 2025

SMP Negeri 1 Rejoso telah sukses mengubah sampah organik menjadi sabun padat ramah lingkungan. Siswa ekstrakurikuler pendidikan lingkungan hidup (PLH) memproduksi sabun ini menggunakan eco enzim dan bahan-bahan lain seperti MES dan minyak kelapa sawit. Proses pembuatannya terdokumentasi dengan detail dalam buku panduan.

Sabun-sabun tersebut tidak hanya digunakan sendiri, tetapi juga dijual dengan harga terjangkau, yaitu Rp 2.000. Produk ini laris manis dibeli oleh guru, wali murid, dan menjadi andalan dalam berbagai pameran sekolah. Keberhasilan ini berkat kreativitas siswa dan bimbingan guru.

Kepala sekolah, Situ Nurjanah, mendorong pemanfaatan sumber daya sekitar, termasuk sampah organik. Beliau menekankan bahwa kreativitas dapat mengubah sampah menjadi berkah, baik secara lingkungan maupun ekonomi. Inisiatif ini memberikan penghasilan tambahan dan mengurangi masalah sampah.

Nurjanah berharap inovasi ini terus berlanjut dan berkembang. Ke depan, diharapkan akan muncul inovasi baru, misalnya pembuatan pupuk dari bahan-bahan yang telah ada. Program ini merupakan contoh nyata pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Program ini menunjukkan bagaimana kreativitas dan pendidikan lingkungan hidup dapat menghasilkan dampak positif, baik bagi sekolah maupun lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan sampah organik, sekolah berhasil menciptakan produk bernilai ekonomi dan ramah lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.